

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam setiap keluarga sering dijumpai adanya pertengkaran antar anggota keluarga, khususnya anak yang satu dengan yang lain, kakak dengan adik. Mulai dari caci maki, beradu mulut sampai beradu otot. Hal-hal sepele dapat berubah menjadi masalah yang sangat besar. Hanya sekedar mainan yang dipinjam oleh adik, sang kakak langsung marah, dan saat kakak meminta apapun selalu didahulukan, dan dipenuhi. Terkadang apa yang dimiliki adik, kakak juga harus punya. Keadaan demikian wajar terjadi dalam kehidupan rumah tangga. Namun dapat menjadi kontraproduktif apabila berlangsung secara terus menerus setiap hari tanpa penyelesaian. Bahkan dapat berlanjut menjadi permusuhan sampai kelak dewasa. Hal seperti inilah yang disebut *Sibling rivalry*.

Sibling rivalry merupakan persaingan diantara anak dalam satu keluarga yang istimewa untuk mendapatkan afeksi atau cinta kasih dari kedua orang tuanya. Persaingan ini terjadi karena adanya perbedaan reaksi dari orang yang berbeda di sekelilingnya, termasuk reaksi dari ayah dan ibunya. Hal itu muncul karena adanya anggapan bahwa orang tua pilih kasih terhadap anaknya. Sikap yang demikian menimbulkan rasa iri hati dan permusuhan yang akan mempengaruhi hubungan yang negatif antara saudara kandung, yaitu dengan munculnya berbagai pertentangan dengan saudara kandung.

Strickland (2001) menyatakan bahwa *Sibling Rivalry* adalah suatu hal yang normal dalam kehidupan keluarga, dimana seluruh anak menjadi cemburu

dengan saudara kandungnya untuk mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orangtua dan orang dewasa lainnya. Menurut Priatna & Yulia (2006) *Sibling Rivalry* adalah suatu hal yang normal terjadi dalam suatu keluarga yang memiliki lebih dari satu anak.

Persaingan itu bukanlah hal yang baru, karena bagi anak manusia yang mereka perebutkan adalah waktu, perhatian, cinta, dan penerimaan yang diberikan kedua orang tua mereka kepada setiap anak. Dengan segenap kemampuan fisik dan mental yang dimiliki, orang tua akan lebih mudah mencurahkan perhatian mereka kepada satu anak saja dari pada harus membaginya kepada beberapa anak sekaligus. Apa lagi kalau setiap anak memiliki kebutuhan yang berbeda.

Sibling Rivalry biasanya terjadi pada anak dan dapat menyebabkan frustrasi dan stress pada orangtua. Sedangkan menurut (Chaplin, 2006) *Sibling Rivalry* (persaingan antara saudara kandung) adalah suatu kompetisi antara saudara kandung, antara adik dan abang atau adik dan kakak perempuan.

Persaingan saudara adalah realitas umum dalam kehidupan keluarga yang memiliki anak lebih dari satu. Pengaruh orang tua pada kehidupan anak tidak hanya mempengaruhi kehidupan tiap individu anak, tetapi juga hubungan antara saudara. Kompetisi antara saudara bisa menghasilkan manfaat, tetapi biasanya anak merasa direndahkan oleh orangtua yang lebih suka pada anak yang lain.

Perselisihan yang sering terjadi di antara saudara kandung berkaitan dengan hak kepemilikan, siapa yang memiliki mainan dan berhak memainkannya. Walaupun orang dewasa yang jengkel tidak selalu melihat hal tersebut dengan cara yang sama, pertengkaran antara saudara kandung dan penyelesaiannya dapat